

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar seluruh Warga Negara Indonesia yang melekat dalam hak asasinya sebagai manusia dan sebagai salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu pemerintah berkewajiban untuk memberikan jaminan ketersediaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas. Selain itu kesehatan juga harus dipandang sebagai kegiatan sosial dikarenakan perannya dalam pembangunan manusia yang berkualitas. Didalam Undang-undang Nomor. 36 tahun 2009 tentang kesehatan dikatakan bahwa Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dijelaskan bahwa pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai sebagai satu-satunya Rumah Sakit yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Banggai tentunya dituntut untuk melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM). Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai yang diresmikan pada tanggal 17 Maret 1987 Oleh Menteri Kesehatan waktu itu pada perkembangannya telah menjadi pusat rujukan pasien dari kabupaten disekitarnya (Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Morowali). Keadaan tersebut menjadikan Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai diperhadapkan pada permasalahan intern yakni peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, disisi lain tuntutan masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan di rumah sakit yang semakin kritis tentunya

merupakan tantangan bagi rumah sakit untuk selalu eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna.

Oleh karena itu untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan prima bagi masyarakat Kabupaten Banggai dan sekitarnya tentunya perlu disusun Visi, Misi, Sasaran serta indikator keberhasilan yang dirampungkan dalam bentuk Rencana Strategik (RENSTRA). Indikator keberhasilan merupakan alat ukur yang harus dievaluasi secara periodik dan berkesinambungan yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengendalikan arah dan mutu pelayanan kesehatan agar visi yang telah ditetapkan benar-benar dapat diwujudkan.

Perubahan Rencana Strategis Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mengacu pada Perubahan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banggai 2016-2021 yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan perencanaan pembangunan selama lima tahun kedepan berdasarkan visi, misi, tujuan, strategi yang dirumuskan dan disepakati sebagai dasar untuk melaksanakan program dan kegiatan.

PENGERTIAN

1. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
2. Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk adalah Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai, kelas C non pendidikan.
3. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
4. Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.
5. Pelayanan Prima adalah pelayanan kepada pasien yang berdasarkan standar kualitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien sehingga pasien memperoleh kepuasan.
6. Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi harus dibawah agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif.

7. Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh instansi agar tujuan organisasi dapat dilaksanakan dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal institusi dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang.
8. Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah sesuatu/apa yang akan dicapai atau dilaksanakan pada jangka waktu 1 – 5 tahun kedepan.
9. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan oleh instansi dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan dan bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kualitatif sehingga dapat diukur.

B. LANDASAN HUKUM

a) Peraturan Per Undang-undangan, meliputi :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
2. Undang –undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pembentukan Pembangunan Nasional
3. Undang –undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
4. Undang –undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437)
5. Undang –undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025.
6. Undang –undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
7. Undang –undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
8. Undang –undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

b) Peraturan Pemerintah, meliputi :

1. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang RPJMN 2010-2014
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang kesehatan

3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Penyusunan dan Penerapan SPM
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tatacara Kerjasama antar Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Penyusunan, Pengendalian, Evaluasi Pembangunan Daerah.

c) Peraturan/Keputusan Menteri, meliputi :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
2. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 81/MENKES/SK/I/2004 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit.

d) Peraturan Daerah, meliputi :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor : 38 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai
2. Peraturan Bupati Banggai Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Visi, Misi Dan Agenda Prioritas Bupati Banggai Periode 2011 – 2016

3. Keputusan Bupati Banggai Nomor : 7 Tahun 2004 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai
4. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banggai Tahun 2016 – 2021 (Lembaran daerah Kabupaten Banggai tahun 2018 Nomor 9)

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Perubahan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk bertujuan untuk menyelaraskan program dan kegiatan atas dasar perubahan yang terjadi pada RPJMD Kabupaten Banggai sehingga lebih tepat sasaran kepada kegiatan yang di rencanakan sehingga dapat difungsikan sebagai pedoman dalam menyusun rencana kerja/kegiatan-kegiatan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sedangkan maksud penyusunan Perubahan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk adalah sebagai tolok ukur dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan program/kegiatan dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- A. Tugas, Fungsi dan Struktur OPD
- B. Sumber Daya Perangkat Daerah
- C. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

- B. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- C. Telaan Renstra K/L dan Renstra
- D. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- E. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
BADAN RUMAH SAKIT DAERAH KABUPATEN BANGGAI

A. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 38 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai yang berkedudukan sebagai Lembaga teknis Daerah yang berbentuk Badan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan kesehatan. berdasarkan tugas pokok tersebut Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai mempunyai tugas:

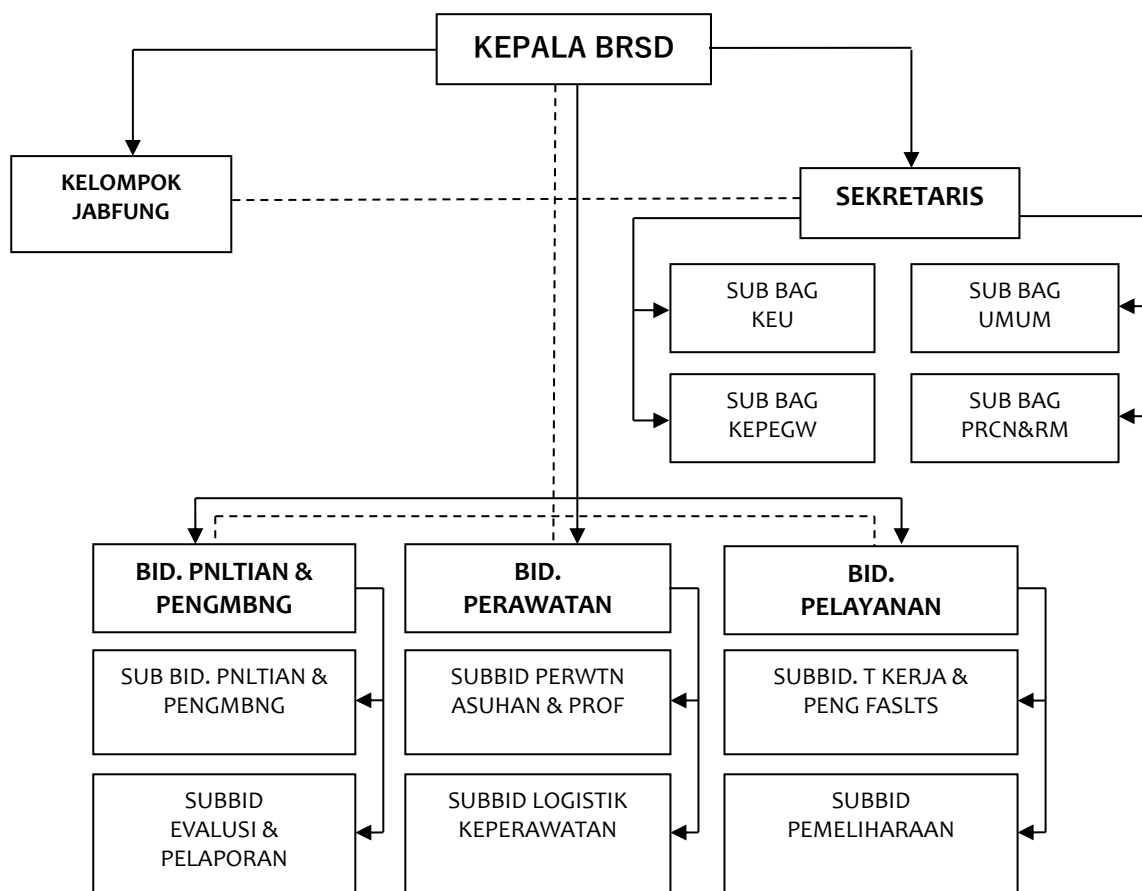
1. Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.
2. Melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai Standar Pelayanan Rumah Sakit

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai mempunyai Fungsi :

- a. Menyelenggarakan Pelayanan Medis
- b. Menyelenggarakan Pelayanan penunjang medis dan non medis
- c. Menyelenggarakan Pelayanan dan asuhan keperawatan
- d. Pelayanan rujukan
- e. Pendidikan dan Pelatihan
- f. Penelitian dan Pengembangan
- g. Pelayanan administrasi dan keuangan

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai ditunjang oleh beberapa bidang , dimana masing-masing bidang diberikan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan melalui peraturan daerah Kabupaten Banggai. Dalam memaksimalkan tugas pokoknya, masing-masing bidang diberikan tanggung jawab berupa program yang harus dijalankan sehingga hasil yang akan dicapai berkenaan tugas pokoknya dapat berjalan dengan optimal.

Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai memiliki struktur sebagai berikut:



B. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat selain meningkatkan sarana dan prasara rumah sakit, diperlukan juga sumber daya manusia yang memadai. Rumah Sakit harus memiliki tenaga tetap yang meliputi tenaga

medis dan penunjang medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga manajemen Rumah Sakit, dan tenaga nonkesehatan.

Gambaran Sumber Daya Manusia Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Kualifikasi Pendidikannya

a. Tenaga Medis (Dokter)

Berikut merupakan gambaran jumlah tenaga medis yang ada pada Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai sampai saat ini :

- Dokter Umum, berjumlah 16 Orang
- Dokter Spesialis, berjumlah 21 Orang yang terdiri dari :
 - Dokter Spesialis Penyakit Dalam : 2 Orang
 - Dokter Spesialis Bedah : 2 Orang, dan 1 orang Non PNS
 - Dokter Spesialis Anak : 2 Orang
 - Dokter Spesialis Mata : 2 Orang
 - Dokter Spesialis Radiologi : 2 Orang
 - Dokter Spesialis Kandungan : 3 Orang, dan 1 orang non PNS
 - Dokter Spesialis Patologi Klinis : 1 Orang
 - Dokter Spesialis Saraf : 2 Orang
 - Dokter Spesialis THT : 2 Orang dan 1 orang Non PNS
 - Dokter Spesialis Ortopedi : 1 Orang (Kontrak)
- Dokter Gigi, berjumlah 2 Orang

Total keseluruhan tenaga medis yang melaksanakan pelayanan pada Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai berjumlah 37 Orang tenaga medis.

b. Tenaga Keperawatan dan Bidan

▪ Tenaga Keperawatan

Dengan jumlah total 324 Orang perawat , yang terdiri dari 147 Orang PNS dan 177 Orang Non PNS dengan klasifikasi pendidikan :

- S1 Keperawatan berjumlah 12 Orang PNS dan 14 Non PNS
- D3 Keperawatan berjumlah 85 Orang PNS dan 163 Non PNS
- D3 Perawat Gigi berjumlah 4 Orang

- SPK berjumlah 39 Orang

- **Tenaga Kebidanan**

Dengan jumlah total 98 Orang Bidan , yang terdiri dari 37 Orang PNS dan 61 Orang Non PNS dengan klasifikasi pendidikan :

- D IV Kebidanan berjumlah 5 Orang
- DIII Kebidanan berjumlah 14 Orang PNS dan 61 Orang Non PNS
- DI Kebidanan berjumlah 18 Orang

c. **Tenaga Kesehatan Lainnya**

Tenaga kesehatan lainnya dalam lingkup Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai terdiri dari :

- **Tenaga Kefarmasian :**

- a. S2 Apotik : - orang PNS
- b. Apoteker : 8 orang PNS & 1 orang PHL
- c. S1 farmasi : 5 orang PNS
- d. DIII farmasi : 5 orang PNS & 1 Orang Non PNS
- e. Asisten Apoteker/SMF/SMA : 4 orang PNS & - orang PHL

- **Tenaga Gizi :**

- a. S1 Gizi/Dietisien : 2 orang PNS
- b. DIII Gizi : 9 orang PNS & 1 orang PHL
- c. SMA : 1 Orang PNS

- **Tenaga Keterampilan Fisik :**

- a. DIII Fisioterapis : 5 orang PNS & 8 orang PHL

- **Tenaga Pranata Labkes**

- a. S 1 : 1 Orang PNS & 1 orang PHL
- b. D III : 5 orang PNS & 1 orang PHL
- c. D I : 2 orang PNS
- d. SLTA : 2 orang PNS & 1 orang PHL

- **Tenaga Keteknisian Medis**

- a. DIII Teknik Radiologi : 4 orang PNS & 4orang PHL
- b. DIII Teknik Elektromedik : 1 orang PNS
- c. DIII Perekam Medis : 2 orang PNS

- **Tenaga Kesehatan Masyarakat :**

- a. S1 Kesehatan Masyarakat : 1 orang PNS & 7 orang PHL
- b. DIII Penyuluh Kesmas : 2 orang PNS
- c. S1- sanitarian : 1 orang PNS
- d. Management Rumah Sakit, berjumlah 100 Orang PNS dan 83 Orang Valunter dengan klasifikasi pendidikan sebagai Tenaga berikut :
 - S2, berjumlah 6 Orang PNS dan 1 Orang Valunter
 - S1, berjumlah 25 Orang PNS dan 18 Orang Valunter
 - DIII, berjumlah 14 Orang PNS dan 20 Orang Valunter
 - DI, berjumlah 3 Orang PNS dan 1 Orang Valunter
 - SMU, berjumlah 52 Orang PNS dan 43 Orang Valunter

2. Daftar Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Berdasarkan Daftar Urutan Kepangkatan, adalah sebagai berikut :

- Golongan I : 4
- Golongan II : 140
- Golongan III : 191
- Golongan IV : 23

C. KINERJA PELAYANAN BADAN RUMAH SAKIT DAERAH KAB. BANGGAI

Seiring dengan perkembangannya Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai telah menjadi Rumah Sakit Rujukan bagi daerah disekitarnya, hal ini tentunya harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Untuk mengetahui kualitas pelayanan yang ada pada Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai tentunya bisa dilihat dari beberapa faktor, salah satunya adalah dengan melihat indikator yang dijadikan tolok ukur keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit diantaranya :

1. Angka Penggunaan Tempat tidur (BOR/Bed of Rate) Adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Standart indikator BOR 60% - 85 %.

Tabel. 1 BOR RSUD Luwuk 3 tahun terakhir

Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
88,7%	75,8%	79,3%

2. Rata-rata Lama Perawatan (LOS/Lenght of Stay) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi pelayanan Rumah Sakit. Standart indikator LOS 6 – 8 Hari

Tabel. 2 LOS RSUD Luwuk 3 tahun terakhir

Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
3,5 Hari	3 Hari	2,7 Hari

3. Rata-rata Tempat tidur Dipakai (BTO) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur rata-rata tempat tidur terpakai. Standart indikator keberhasilan BTO = 40-50 Kali.

Tabel. 3 BTO RSUD Luwuk 3 tahun terakhir

Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
53,6 Kali	51,9 Kali	56,1 Kali

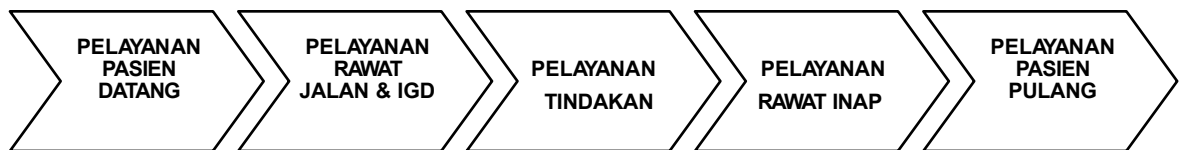
4. Interval Penggunaan Tempat tidur (TOI/Turn Over Interval) adalah rata-rata jumlah hari tempat tidur tidak terpakai dari saat kosong sampai saat terisi berikutnya. Standart TOI adalah 1 – 3 hari.

Tabel. 4 TOI RSUD Luwuk 3 tahun terakhir

Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1 Hari	1,6 Hari	1,3 Hari

Adapun proses bisnis rumah sakit yang ada pada Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut :

1. Core Pelayanan



2. Core Pendukung

Dukungan Penunjang Medis : Laboratorium, Farmasi, Gizi Dukungan Penunjang Non Medis : IPRS, CSSD
Dukungan Perencanaan & Evaluasi : IT & Rekam Medik
Dukungan Umum & Kepegawaian : Pemasaran, Humas, & Sarpras
Dukungan Akuntansi & Keuangan : Audit

TABEL 2.1

TABEL 2.2

D. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN BADAN RUMAH SAKIT DAERAH KAB. BANGGAI

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan Rumah Sakit di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Peningkatan mutu rumah sakit harus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, disertai peningkatan efisiensi dan produktifitas di bidang manajemen, sesuai dengan standar pelayanan minimal rumah sakit, standar profesi dan standar operasional prosedur. Peningkatan mutu rumah sakit tentunya dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan Rumah Sakit itu sendiri. Dalam melaksanakan peningkatan mutu pelayanan ke depan Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk tentunya mempunyai beberapa tantangan, dimana tantangan tersebut menuntut Rumah Sakit lebih berani dalam menentukan sikap dalam mengembangkan pelayanan kesehatan kedepan. Diantaranya :

1. Saat ini merupakan era globalisasi dimana membawa pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan politik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik ditingkat nasional maupun daerah yang konsekwensinya adalah menetapkan perencanaan dan pelayanan kesehatan yang matang.
2. Adanya pelayanan kesehatan sejenis yang semakin berkembang menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk bukan satu-satunya pilihan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan rujukan, dalam hal ini Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk dituntut senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan kesehatannya kepada masyarakat.
3. Transportasi antar propinsi yang semakin lancar dan terjangkau membuat masyarakat bisa menentukan pelayanan kesehatan mana yang dianggap lebih baik, untuk itu Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk harus selalu mawas diri untuk bisa menjadi pusat rujukan.

4. Bidang sosial politik, dimana masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan semakin kritis maka pihak rumah sakit diharapkan lebih memperhatikan tingkat kepuasan pasien dalam menjalani perawatan di Rumah Sakit.
5. Bidang Hukum, Sejalan dengan pelaksanaan reformasi dan globalisasi serta hadirnya era keterbukaan yang sedang berkembang sekarang ini mendorong semakin meningkatnya kesadaran hukum masyarakat dimana masyarakat semakin sadar akan hak-haknya terhadap perawatan yang diberikan oleh pihak rumah sakit, hal ini membuat keresahan dan keragu-raguan pada setiap rumah sakit maupun tenaga kesehatan sehingga ada kekhawatiran jika terjadi sesuatu akan mendapat gugatan dari pasien atau keluarganya. Untuk itu rumah sakit dituntut lebih profesional dalam melaksanakan tindakan medis terhadap setiap pasien dan tentunya pelaksanaan tindakan medis tersebut disertai dengan Standart Operating Procedure (SOP).

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan maju kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Tantangan dan permasalahan pembangunan kesehatan akan bertambah berat dan kompleks terutama pelayanan kesehatan oleh Rumah Sakit. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan akan makin banyak dan meningkat, hal ini membawa dampak pada pola pelayanan yang harus lebih terbuka, ramah dan akuntabel, sejalan dengan amanat pasal 28 Ha ayat (1) Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sudah ditegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, kemudian pasal 34 ayat (3) dinyatakan Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak dan bermutu.

Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai sebagai satu-satunya Rumah Sakit yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Banggai tentunya mempunyai tanggung jawab yang sangat besar yaitu sebagai pusat rujukan dari pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas) yang tersebar di beberapa kecamatan diwilayah Kabupaten Banggai maupun rujukan dari Rumah Sakit Kabupaten lain yang berada disekitar Kabupaten Banggai, selain itu peningkatan mutu dan pengembangan pelayanan senantiasa harus dilakukan sehingga kepuasan pasien terhadap pelayanan yang layak dan bermutu dapat dipenuhi. Pada perkembangannya Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai tentunya dihadapkan pada beberapa permasalahan terkait fungsi Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai sebagai pusat pelayanan rujukan yakni Aspek pengembangan pelayanan, hal ini terkait dengan masalah kesehatan yang semakin bertambah kompleks. Untuk mengatasi permasalahan diperlukan salah satu aspek yang juga tidak boleh dilupakan adalah aspek pengembangan pelayanan, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang kesehatan telah mendorong tenaga kesehatan untuk terus-menerus meningkatkan kualitas

pelayanan agar sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi kedokteran. Pengembangan Sumber Daya manusia khususnya Tenaga kesehatan di Rumah Sakit sangatlah kurang sehingga pemanfaatan tenaga medis kurang optimal. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya keluhan pasien terhadap pelayanan yang diberikan dan masih banyaknya pasien yang dirujuk ke luar Rumah Sakit Luwuk.

Analisis lingkungan strategis merupakan kondisi internal maupun eksternal yang merupakan potensi Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity), Ancaman (Threats) yang ada Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk.

❖ Kekuatan (Strength)

- Merupakan satu-satunya Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Banggai
- Rumah Sakit Daerah Luwuk telah memiliki 10 Dokter Spesialis
- Jumlah Paramedis yang cukup memadai
- Memiliki sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang cukup lengkap
- Letak Rumah Sakit yang sangat strategis memudahkan masyarakat yang berada di sekitar kota luwuk untuk menuju rumah sakit.

❖ Kelemahan (Weakness)

- Kualitas sumber daya manusia baik tenaga paramedis dan management masih dibawah standar/terbatas
- Pemanfaatan peralatan medis yang belum optimal
- Masih kurangnya tenaga medis yang menduduki jabatan struktural
- Masih kurangnya biaya operasional rumah sakit

❖ Peluang (Opportunity)

- Pertambahan penduduk yang pesat di Kabupaten Banggai dan masuknya perusahaan asing merupakan potensi pasar yang dapat dikembangkan
- Belum adanya Rumah Sakit swasta yang menjadi pesaing
- Pendapatan perkapita masyarakat yang cukup tinggi
- Kesadaran masyarakat dalam penggunaan fasilitas kesehatan yang cukup tinggi
- Adanya bantuan dana dari Pemerintah Pusat

❖ Ancaman (Threats)

- Letak geografis kabupaten Banggai , dimana jarak dari kecamatan ke Rumah Sakit ditempuh dengan waktu yang cukup lama
- Masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan yang semakin kritis
- Tingkat pendidikan dan sosial budaya maupun ekonomi masyarakat sangat heterogen

MATRIK ANALISIS SWOT RSUD LUWUK

	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan satu-satunya Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Banggai 2. Rumah Sakit Daerah Luwuk telah memiliki 21 Dokter Spesialis 3. Jumlah Paramedis yang cukup memadai 4. Memiliki sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang cukup lengkap 5. Letak Rumah Sakit yang sangat strategis memudahkan masyarakat yang berada di sekitar kota luwuk untuk menuju rumah sakit. 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas sumber daya manusia baik tenaga paramedis dan management masih dibawah standar • Pemanfaatan peralatan medis yang belum optimal • Masih kurangnya tenaga medis yang menduduki jabatan struktural • Masih kurangnya biaya operasional rumah sakit
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertambahan penduduk yang pesat di Kabupaten Banggai dan masuknya perusahaan asing merupakan potensi pasar yang dapat dikembangkan • Belum adanya Rumah Sakit swasta yang menjadi pesaing • Pendapatan perkapita masyarakat yang cukup tinggi • Kesadaran masyarakat dalam penggunaan fasilitas kesehatan yang cukup tinggi • Adanya bantuan dana dari Pemerintah Pusat 	<p>Strength- Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan kualitas pelayanan • Mengoptimalkan penyerapan sumber pendanaan yang tersedia • Mengembangkan kerjasama dengan pihak lain 	<p>Weakness- Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumber daya manusia Rumah Sakit • Mengembangkan sistem management yang profesional
<p>Ancaman (Threats)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis kabupaten Banggai , dimana jarak dari kecamatan ke Rumah Sakit ditempuh dengan waktu yang cukup lama • Masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan yang semakin kritis • Tingkat pendidikan dan sosial budaya maupun ekonomi masyarakat sangat heterogen 	<p>Strength-Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan kualitas tenaga medis dan paramedis dalam memberikan pelayanannya. 	<p>Weakness-Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada

B. TELAAHAN VISI-MISI DAN PROGRAM KABUPATEN BANGGAI

Dalam rangka menata pembangunan Kabupaten Banggai lima tahun kedepan visi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

“ Terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk sebagai Pusat Rujukan Kesehatan Wilayah Timur Sulawesi Tengah Tahun 2021 “

Sedangkan Upaya untuk mewujudkan visi jangka pendek dan jangka menengah pembangunan Kabupaten Banggai salah satunya adalah Menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih menuju pemerintahan yang berwiba. Dengan 5 Indikator salah satu diantaranya adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik (Penerapan standar Pelayanan Minimal / SPM, dan survei Kepuasan masyarakat), yang akan dilakukan di Kabupaten Banggai secara transparan dan akuntabel sedangkan dari aspek pendanaan perlu diupayakan agar tidak tumpang tindih dengan program BPJS Kesehatan. Sedangkan tujuan dan sasaran pembangunan dalam bidang kesehatan adalah bertujuan memberikan jaminan kepada masyarakat terhadap layanan kesehatan tanpa membebani masyarakat dengan sasaran pembangunan yakni meningkatkan penyediaan jenis layanan kesehatan gratis bagi seluruh lapisan masyarakat.

Perwujudan dari Visi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai tersebut dapat disimpulkan bahwa prioritas dalam bidang kesehatan lebih difokuskan pada dua hal yakni pengelolaan jaminan kesehatan bagi masyarakat yang lebih profesional dan penyediaan pelayanan kesehatan gratis, pengelolaan jaminan kesehatan yang lebih profesional dimaksudkan agar dana yang dialokasikan untuk jaminan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Banggai dapat terserap dengan maksimal, tepat sasaran dan memiliki output terhadap pelayanan kesehatan yang benar-benar dijamin oleh Pemerintah Daerah. Penyediaan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat, hal ini berhubungan erat dengan Jaminan yang diberikan oleh Pemerintah baik melalui Pemerintah Pusat melalui BPJS Kesehatan maupun Pemerintah Daerah (Jaskesda). Rumah Sakit yang merupakan pelayanan kesehatan rujukan/lanjutan dari beberapa pelayanan kesehatan dasar yang tersebar dalam 18 Kecamatan, 46 Kelurahan dan 291 desa tentunya lebih memprioritaskan pelayanan kesehatan bagi pasien yang mengandalkan Jaminan Kesehatan dari Pemerintah sehingga pasien dapat benar-benar mendapatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dengan gratis tanpa mengeluarkan biaya apapun. Hal ini tentunya harus

didukung dengan pengelolaan manajemen yang profesional dari pihak Rumah Sakit dan juga dilakukan pengawasan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai secara intensif.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah berimplikasi pada perubahan dokumen perencanaan untuk disesuaikan dengan Struktur Organisasi yang baru. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Banggai akan melakukan review dan revisi terhadap RPJMD Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021. Sejalan dengan perubahan Struktur Organisasi dan RPJMD, maka dilakukan pula review dan revisi terhadap Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mengalami perubahan pula sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi yang baru.

Visi – Misi Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 yang terkait dengan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai adalah :



C. TELAAHAN RENSTRA KEMENTRIAN KESEHATAN DAN RENSTRA

1. RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN

Visi Kementerian Kesehatan yang dituangkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2014 – 2018 adalah :

“ Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong “.

Sedangkan Misi Kementerian Kesehatan Untuk mencapai masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan ditempuh melalui misi sebagai berikut:

- a. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara Kepulauan.
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2014 – 2018 merupakan penjabaran teknis bidang kesehatan atas RPJM nasional. Dokumen perencanaan tersebut memuat arah kebijakan pembangunan kesehatan dan rencana program kegiatan bidang kesehatan setiap fungsi pemerintahan dalam jangka waktu 5 tahun. Selain itu juga lebih ditekankan pada pencapaian sasaran prioritas nasional yang tertuang dalam Millenium Development Goals (MDG's) diantaranya meningkatkan Umur Harapan Hidup, Menurunkan Angka Kematian Ibu, Menurunkan Angka Kematian Bayi dan menurunkan Gizi Buruk. Sasaran yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang menjadi prioritas nasional tersebut adalah dengan meningkatkan Persentase RS Kab/Kota yang melaksanakan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi

Komprehensif). Untuk itu Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk pada tahun 2011 telah meningkatkan status pelayanan kamar bersalin menjadi PONEK.

Prioritas Pembangunan Kesehatan pada tahun 2014-2018 difokuskan pada sembilan fokus prioritas, salah satunya adalah Meningkatkan Kualitas hidup Manusia. Penyediaan jaminan pembiayaan bagi masyarakat miskin masih menjadi prioritas nasional bidang kesehatan. Untuk memberikan dukungan tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk senantiasa mengadakan penambahan-penambahan kebutuhan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat pengguna kartu BPJS dan Jamkesda, baik itu penambahan gedung kelas III dan juga tempat tidur kelas III beserta sarana penunjang lainnya.

2. TELAAHAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROPINSI SULAWESI TENGAH

Memperhatikan dasar penyelenggaraan pembangunan dalam RPJM nasional bidang kesehatan, rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah serta Master Plan Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah maka ditetapkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah sebagai berikut

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT MANDIRI MENUJU SULAWESI
TENGAH SEHAT “

Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah yang sadar, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi sehingga dapat terbebas dari gangguan kesehatan baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan misi sebagai berikut :

- a. meningkatkan kerjasama antar lembaga /organisasi dalam konteks kemitraan;
- b. meningkatkan mutu dan jangkauan layanan secara adil dan proporsional.
- c. meningkatkan perlindungan kesehatan jender, bayi, balita dan lansia dengan memberi penekanan pada daerah perbatasan, transmigrasi,

- pemukiman baru, pemekaran baru dan kantong kemiskinan baik perkotaan maupun perdesaan;
- d. meningkatkan kesadaran lingkungan sehat, mendorong perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan;
 - e. meningkatkan perlindungan masyarakat dari pajanan penyakit;
 - f. meningkatkan kompetensi aparaturnya kesehatan (pengetahuan, keterampilan, sikap mental) secara berkelanjutan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan Umur Harapan Hidup, menurunkan Angka Kematian Bayi, menurunkan Angka Kematian Ibu dan menurunkan prevalensi Gizi buruk. Arah kebijakan yang diambil dalam rangka pencapaian sasaran tersebut di atas diantaranya

- Pengembangan sistem jaminan pembiayaan kesehatan menuju universal coverage/jaminan kesehatan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat secara bertahap. yakni dengan mengalokasikan dukungan APBD kesehatan sebesar 10 % diluar gaji yang diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik.
- Peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita dengan pengembangan PONEK di Rumah Sakit dan persalinan gratis di Rumah Sakit kelas III
- Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia kesehatan yang merata dan bermutu melalui pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi serta pemanfaatan tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya.

D. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Peningkatan kualitas pembangunan kesehatan merupakan pelayanan dasar salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan kesehatan dilakukan melalui peningkatan kualitas kelembagaan, sumber daya manusia, dan tata kelola meliputi antara lain melalui peningkatan kualitas prasarana dan sarana kesehatan, kualitas tenaga medis dan paramedis, perbaikan sistem pelayanan dengan memperhatikan keterjangkauan dan

ketersediaan pelayanan untuk seluruh masyarakat Kabupaten Banggai termasuk masyarakat miskin.

Pembangunan kesehatan juga diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan peningkatan perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Peningkatan kualitas kesehatan akan dilaksanakan melalui Misi 6 RPJMD Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing daerah.

Secara nasional, beberapa permasalahan yang menjadi tantangan sektor kesehatan adalah:

1. Peningkatan status kesehatan dan gizi ibu dan anak
2. Peningkatan pengendalian penyakit;
3. Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin;
4. Peningkatan responsivitas sistem kesehatan.

Peningkatan status kesehatan ibu dan anak menjadi tantangan besar di Provinsi Sulawesi Tengah, tidak terkecuali Kabupaten Banggai. Permasalahan kesehatan ibu dan anak menjadi kontradiktif bila dibandingkan dengan kuantitas fasilitas dan tenaga kesehatan di Kabupaten Banggai yang telah mencukupi atau memenuhi kebutuhan. Maka upaya untuk penurunan AKI dan AKB seharusnya diarahkan untuk peningkatan kualitas pelayanan. Selain optimalisasi SPGDT dan tenaga kesehatan, perlu dikaji untuk inisiasi Puskesmas PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan Rumah Sakit PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif).

Meskipun Kabupaten Banggai bukan daerah terpencil sehingga pelayanan rumah sakit mudah dijangkau, namun keberadaan Puskesmas PONEK tentu akan menjadi faktor positif dalam upaya deteksi dini resiko kehamilan sehingga dapat meminimalisir kejadian kematian ibu dan bayi. Selain kesehatan ibu dan anak, peningkatan kasus HIV/AIDS juga patut dicermati mengingat resiko penularan semakin meningkat sejalan dengan maraknya perilaku seksbebas, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang serta belum optimalnya upaya pencegahan penularan penyakit HIV/AIDS.

E. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi maka isu strategis yang menjadi fokus perhatian adalah

1. Masih kurangnya Kualitas dan Mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit
2. Belum terpenuhinya jumlah, jenis dan kualitas sumberdaya manusia kesehatan.
3. Belum optimalnya dukungan pemerintah daerah terhadap pembiayaan kesehatan.
4. Profesionalisme pengelolaan Rumah sakit
5. Terbatasnya ketersediaan informasi kesehatan bagi masyarakat
6. Pemanfaatan/Penyerapan anggaran Kesehatan

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN JANGKA MENENGAH

- a. Meningkatkan Mutu Pelayanan secara optimal sesuai Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- b. Mengembangkan sistem management rumah sakit yang lebih profesional.
- c. Meningkatkan dan Mengembangkan sarana, prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan terarah .
- d. Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, bertanggung jawab terhadap setiap pelayanan yang diberikan.
- e. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait secara sistematis.

B. SASARAN

1. Terpenuhinya pelayanan kesehatan yang berkualitas.
2. Terwujudnya sistem pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
3. Terpenuhinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit yang memadai.
4. Terpenuhinya sumber daya manusia Rumah Sakit yang berkualitas dalam memberikan pelayanan.
5. Terwujudnya kerjasama peningkatan pelayanan kesehatan dengan pihak terkait.

TABEL 4.1

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dengan memperhatikan Visi, Misi dan analisis lingkungan strategis, maka arah pembangunan Badan Rumah Sakit Daerah kabupaten Banggai tahun 2016 s/d 2021 diprioritaskan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan memaksimalkan sumber daya manusia yang telah ada dalam upaya menjadikan rumah sakit Daerah Luwuk menjadi pusat Rujukan di wilayah Timur Sulawesi Tengah. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada Badan Rumah Sakit Daerah kabupaten Banggai lebih diutamakan dalam rangka memberikan kepuasan terhadap pasien yang dirawat di rumah sakit dengan memperhatikan standar pelayanan minimal dalam pelaksanaannya sehingga setiap pasien mendapatkan jaminan pelayanan kesehatan yang standart.

Memaksimalkan Sumber daya manusia diarahkan melalui pendidikan dan pelatihan yang cukup sehingga diharapkan dapat selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang. Pendidikan dan pelatihan tersebut tentunya sangat menunjang dalam tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

Kebijakan yang diambil Badan Rumah Sakit Daerah kabupaten Banggai dalam rangka pencapaian prioritas arah pembangunan kedepan adalah :

1. Penerapan pelayanan kesehatan sesuai Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit
2. Meningkatkan dan mengembangkan sarana, prasarana rumah sakit sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan dan teknologi
3. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia Rumah Sakit yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidangnya.
4. Mengoptimalkan kinerja dan kegiatan operasional rumah sakit
5. Mengembangkan dan meningkatkan Kerjasama yang sedang berjalan dan menambah kerjasama dengan pihak lainnya.

TABEL 5.1

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Memperhatikan analisis situasi arah pembangunan Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai, Visi dan Misi, serta tujuan pembangunan kesehatan yang akan dicapai oleh Kabupaten Banggai Tahun 2016 s/d 2021 maka program-program yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Tujuan adalah Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, bertanggung jawab terhadap setiap pelayanan yang diberikan dan Terwujudnya sistem management / Pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
2. Sasaran Program
 - Terpenuhiya sumber daya manusia Rumah Sakit yang cukup dan berkualitas
 - Terwujudnya sistem pengelolaan Rumah Sakit yang profesional
3. Indikator
 - a. Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Rumah Sakit
 - b. Terpenuhiya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - c. Tersedianya Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran
 - d. Tersedianya jasa surat menyurat
 - e. Terpenuhiya sistem komunikasi, kebutuhan air dan listrik di Rumah Sakit
 - f. Tersedianya Alat Tulis Kantor Rumah Sakit
 - g. Tersedianya barang cetakan dan penggandaan
 - h. Tersedianya makanan dan minuman rapat selama 1 tahun
 - i. Tersedianya komponen listrik/penerangan bangunan kantor
4. Kegiatan Pokok
 - a. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Rumah Sakit
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - c. Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran
 - d. Penyediaan jasa surat menyurat
 - e. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
 - f. Penyediaan Alat Tulis Kantor

- g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- h. Penyediaan makanan dan minuman Rapat
- i. Penyediaan komponen listrik/penerangan bangunan kantor

B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Tujuan adalah Meningkatkan dan Mengembangkan sarana, prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan terarah.
2. Sasaran Program
Terpenuhinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit yang memadahi.
3. Indikator
 - a. Tersedianya kendaraan dinas/operasional
 - b. Tersedianya perlengkapan gedung kantor
 - c. Tersedianya peralatan gedung kantor
 - d. Tersedianya Meubeler
 - e. Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional
 - f. Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor
 - g. Terpeliharanya peralatan gedung kantor
 - h. Terpeliharanya jaringan listrik
 - i. Terpeliharanya jaringan air minum Rumah Sakit
 - j. Terpeliharanya alat-alat kedokteran Rumah Sakit
 - k. Terpeliharanya alat komunikasi Rumah Sakit
4. Kegiatan Pokok
 - a. Pengadaan Kendaraan dinas/operasional
 - b. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - c. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - d. Pengadaan Meubeler
 - e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - f. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
 - g. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
 - h. Pemeliharaan rutin/berkala jaringan listrik
 - i. Pemeliharaan rutin/berkala jaringan air minum
 - j. Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kedokteran

k. Pemeliharaan rutin/berkala alat komunikasi

C. Program Fasilitas Pindah/Purna tugas PNS

1. Tujuan adalah Terwujudnya sistem management / Pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
2. Sasaran Program
Terwujudnya sistem pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
3. Indikator
Jumlah pegawai pensiun yang mendapatkan pesangon purna tugas
4. Kegiatan Pokok
Pemulangan pegawai yang pensiun

D. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Tujuan adalah Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, bertanggung jawab terhadap setiap pelayanan yang diberikan.
2. Sasaran Program
Terpenuhinya sumber daya manusia Rumah Sakit yang cukup dan berkualitas.
3. Indikator
Jumlah Tenaga Medis, Non Medis dan Manajemen Rumah Sakit yang mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan formal
4. Kegiatan Pokok
Pendidikan dan Pelatihan formal

E. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1. Tujuan adalah Terwujudnya sistem manajemen / Pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
2. Sasaran Program
Terwujudnya sistem pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
3. Indikator
 - a. Tersedianya dokumen LAKIP Rumah Sakit
 - b. Tersedianya dokumen pelaporan keuangan semesteran
 - c. Tersedianya dokumen pelaporan keuangan akhir tahun

- d. Tersedianya dokumen RKA/DPA, RKPA/DPPA, RENJA, RENSTRA dan PROFIL Rumah Sakit
- 4. Kegiatan Pokok
 - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja SKPD
 - b. Penyusunan laporan keuangan semesteran
 - c. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun
 - d. Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran Rumah Sakit

F. Program Obat dan Pembekalan Kesehatan

- 1. Tujuan adalah Terwujudnya sistem management / Pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
- 2. Sasaran Program
Terwujudnya sistem pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
- 3. Indikator
Tersusunnya formularium obat Rumah Sakit
- 4. Kegiatan Pokok
Peningkatan Mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit

G. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

- 1. Tujuan adalah Terwujudnya sistem management / Pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
- 2. Sasaran Program
Terwujudnya sistem pengelolaan Rumah Sakit yang profesional.
- 3. Indikator
 - a. Terciptanya lingkungan sehat di Rumah Sakit
 - b. Terciptanya perilaku sehat bagi pengguna Rumah Sakit
- 4. Kegiatan Pokok
 - a. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
 - b. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat

H. Program Upaya Kesehatan Perorangan

1. Tujuan adalah Meningkatkan mutu pelayanan secara optimal sesuai Standart Pelayanan Minimum Rumah Sakit, Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, bertanggung jawab terhadap setiap pelayanan yang diberikan, Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait secara sistematis.
2. Sasaran Program
Terpenuhinya pelayanan kesehatan yang berkualitas, Terpenuhinya sumberdaya manusia Rumah Sakit yang cukup dan berkualitas, Terwujudnya kerjasama peningkatan pelayanan kesehatan dengan pihak terkait.
3. Indikator
 - a. Tersedianya Bahan Pakai Habis
 - b. Tersedianya BHP Medik
 - c. Tersedianya BHP Non Medik
 - d. Jumlah tenaga Medis, Non Medis dan manajemen Rumah Sakit yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan formal
 - e. Jumlah dokter spesialis yang tersedia sesuai kebutuhan rumah sakit
4. Kegiatan Pokok
 - a. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
 - b. Pendidikan & pelatihan teknis dan fungsional bidang kesehatan
 - c. Kerjasama pelayanan dokter ahli

I. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

1. Tujuan adalah Meningkatkan mutu pelayanan secara optimal sesuai Standart Pelayanan Minimum Rumah Sakit
2. Sasaran Program
Terpenuhinya pelayanan kesehatan yang berkualitas
3. Indikator
 - a. Tersedianya Penyusunan standart kesehatan
 - b. Tersedianya Penilaian Akreditasi Rumah Sakit
 - c. Tersedianya dokumen persyaratan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)
 - d. Terlaksananya SIRS

4. Kegiatan Pokok
 - a. Penyusunan standart kesehatan
 - b. Penilaian Akreditasi Rumah Sakit
 - c. Penilaian BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)
 - d. Pengembangan SIRS

J. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

1. Tujuan adalah Meningkatkan mutu pelayanan secara optimal sesuai Standart Pelayanan Minimum Rumah Sakit Meningkatkan mutu pelayanan secara optimal sesuai Standart Pelayanan Minimum Rumah Sakit; Meningkatkan dan Mengembangkan sarana, prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan terarah dan Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait secara sistematis
2. Sasaran Program
 - a. Terpenuhinya pelayanan kesehatan yang berkualitas
 - b. Terpenuhinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit yang memadai.
 - c. Terwujudnya kerjasama peningkatan pelayanan kesehatan dengan pihak terkait.
3. Indikator
 - a. Tersedianya perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dll)
 - b. Tersedianya bahan-bahan logistik rumah sakit
 - c. Tersedianya rehabilitasi bangunan Rumah Sakit
 - d. Tersedianya alat-alat kesehatan Rumah Sakit
 - e. Terpenuhinya obat-obatan pasien rumah sakit selama 1 tahun
 - f. Tersedianya percetakan administrasi dan surat menyurat Rumah Sakit
4. Kegiatan Pokok
 - a. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dll)
 - b. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit
 - c. Rehabilitasi bangunan Rumah Sakit

- d. Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit
- e. Pengadaan obat-obatan rumah sakit
- f. Pengadaan percetakan administrasi dan surat menyurat Rumah Sakit

K. Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

1. Tujuan adalah Meningkatkan dan Mengembangkan sarana, prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan terarah.
2. Sasaran Program
Terpenuhinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit yang memadahi.
3. Indikator
 - a. Terpeliharanya Rumah Sakit
 - b. Terpeliharanya Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit
 - c. Terpeliharanya alat-alat kesehatan Rumah Sakit
 - d. Terpeliharanya Ambulans/Mobil Jenazah Rumah Sakit
 - e. Terpeliharanya kebersihan Rumah Sakit
 - f. Tersedianya Taman Rumah Sakit
 - g. Tersedianya desain gambar Rumah Sakit
4. Kegiatan Pokok
 - a. Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala Alat-alat kesehatan Rumah Sakit
 - d. Pemeliharaan rutin/berkala ambulans/Mobil Jenazah
 - e. Pemeliharaan rutin/berkala kebersihan Rumah Sakit
 - f. Pembuatan Taman Rumah Sakit
 - g. Pembuatan desain gambar Rumah Sakit

L. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

1. Tujuan adalah Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait secara sistematis.

2. Sasaran Program

Terwujudnya kerjasama peningkatan pelayanan kesehatan dengan pihak terkait.

3. Indikator

Jumlah dokter spesialis yang tersedia sesuai kebutuhan Rumah Sakit

4. Kegiatan Pokok

Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu

TABEL 6.1

TABEL 6.2

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja yang akan dicapai oleh Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai selama 5 tahun kedepan dalam mendukung tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

I. Indikator Keberhasilan Mutu Pelayanan

- Angka Penggunaan Tempat tidur (BOR/Bed of Rate) lebih besar dari 60%
- Rata-rata Lama Perawatan (LOS /Length Of Stay) lebih kecil dari 6 Hari
- Rata-rata Tempat tidur Dipakai (BTO/Bed Turn Over) lebih besar dari 40 Kali
- Interval Penggunaan Tempat tidur (TOI/Turn Over Interval) lebih kecil dari 3 Hari
- Peningkatan 5% jumlah kunjungan Poliklinik dan Peningkatan 8% s/d 10% Jumlah Kunjungan Rawat Inap.

II. Indikator Sumber Daya Manusia

- Tersedianya Tenaga dokter spesialis THT dan dokter spesialis penunjang Medik Anestesiologi,
- Perbandingan tenaga perawat dan bidan = 2 : 3
- Perbandingan tenaga perawat terhadap jumlah tempat tidur yang tersedia = 1 : 1
- Perbandingan tenaga paramedis non perawatan terhadap jumlah tempat tidur yang tersedia = 1 : 3

III. Indikator Spesifik lainnya

- Berkurangnya keluhan masyarakat terhadap kualitas pelayanan di Rumah Sakit Daerah Luwuk khususnya pelayanan terhadap masyarakat miskin (Kelas 3).
- Peningkatan kelas Rumah Sakit dari Tipe C menjadi tipe B.

- Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD pada Rumah Sakit Daerah Luwuk.
- Pemanfaatan/penyerapan anggaran yang tepat dan maksimal.
- Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit pada setiap pelayanan yang diberikan.

B. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja merupakan analisis pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk dalam kurun waktu 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk menambah jumlah Ruang VIP menjadi 30 Ruang pada tahun 2015. Sebelumnya berjumlah 20 Ruang VIP
2. Memiliki tenaga medis yang memadai yakni terdapat 21 dokter spesialis, 16 Dokter Umum dan 2 Dokter Gigi
3. Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk memiliki peralatan kesehatan yang cukup lengkap jika dibandingkan dengan kabupaten lain di propinsi Sulawesi Tengah. (CT Scan, Hemodialisa, THT Set)
4. Memiliki Sarana dan Prasarana yang lebih memadai, diantaranya IPAL (Instalansi Pengolahan Air Limbah); Insenerator
5. Kemampuan Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk dalam memberikan Pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin lebih mendapatkan perhatian, yakni dengan sarana Tempat Tidur kelas tiga yang hampir mencapai 56 % dari Total tempat Tidur yang ada.

TABEL 7.1

BAB VIII PENUTUP

Demikian Perubahan Rencana Strategik (RENSTRA) Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai ini disusun sebagai suatu manajemen untuk menganalisa Visi, Misi dan Strategi demi menunjang tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, serta menganalisa hal-hal yang sangat berperan terhadap peningkatan kualitas pelayanan pada Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai kedepan sesuai apa yang dijabarkan pada Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Kabupaten Banggai tahun 2016-2021.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perlu adanya dukungan dari semua pihak terkait baik itu dari pihak Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk, Pemerintah Daerah Kabupaten/Propinsi dan Masyarakat pengguna layanan Rumah Sakit Mewujudkan Visi, Misi dan Strategi Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai bukan merupakan suatu pekerjaan syang mudah tetapi sangat diperlukan adanya kerjasama dan kompetensi/profesionalisme dari setiap bidang yang ada dan juga dari unsur pimpinan itu sendiri sehingga Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai dapat meningkatkan mutu pelayanannya dan memberikan hasil yang memuaskan terhadap setiap penggunaan layanan di Rumah Sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Perubahan Rencana Strategis Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut dimasa mendatang agar apa yang akan diwujudkan melalui Visi dan Misi Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai kedepan dapat tercapai. Oleh kerena itu saran / masukan positif bagi penyempurnaan Renstra ini masih sangat diperlukan agar penyusunan Rencana Strategis Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Banggai dapat terwujud lebih baik.

Luwuk, Januari 2019

**KEPALA BADAN RUMAH SAKIT DAERAH
KABUPATEN BANGGAI**

dr. H. NHD GUNAWAN NURDIN KASIM, M.KES
Nip. 19660125 199803 1 006